

**PENERAPAN TARGET COSTING DALAM UPAYA
MENINGKATKAN EFISIENSI BIAYA PADA
PT SEPANJANG BAUT SEJAHTERA
DI SURABAYA**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi
Departemen Akuntansi
Program Studi Akuntansi**



**Diajukan oleh
CICIK AGTHURINA HIKMAWATI
NIM : 040439392**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2010**

ABSTRAK

Kondisi persaingan yang sangat kompetitif didukung arus informasi yang cepat saat ini menuntut para pelaku usaha untuk mempelajari perubahan-perubahan yang terjadi dan berinovasi agar dapat bertahan atau bahkan untuk memenangkan persaingan tersebut. ASEAN China Free Trade Agreement (ACFTA), yang menyepakati pembukaan pasar dalam negeri secara luas untuk dimasuki barang-barang industri dari negara yang ikut dalam perjanjian tersebut, hendaknya tidak dijadikan ancaman bagi kelangsungan hidup produsen lokal. Justru jika disiasati dengan baik maka diharapkan akan menjadikan peluang bagi para produsen lokal untuk memperluas pangsa pasar barang-barang produksinya.

Target costing adalah alat yang secara langsung muncul dari adanya persaingan pasar yang ketat dalam industri. Didalam *target costing* terdapat metode *value engineering*, yang akan membantu perusahaan mencapai *target cost* dengan cara mengurangi biaya produksi melalui analisis bahan baku dan bahan pembantu produksi yang digunakan dan melalui analisis proses produksi pada biaya overhead melalui efisiensi aktivitas-aktivitas yang ditimbulkan dalam memproduksi suatu produk.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif dengan obyek penelitian Divisi Boltformer pada PT Sepanjang Baut Sejahtera di Surabaya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada perusahaan manufaktur yang memproduksi mur dan baut ini, diketahui bahwa dengan metode *target costing* perusahaan mampu menurunkan biaya produk dari biaya produksi aktual sebesar Rp. 9.536,23 per kilogram, ditargetkan mampu mencapai sebesar Rp. 8.505,00, setelah dilakukan proses *value engineering* mampu diturunkan hingga mencapai Rp. 8.356,24 per kilogram. Ini berarti perusahaan mencapai *target cost*, bahkan mampu melampauinya.

Kata kunci: target costing, target cost, value engineering, nonvalue added activity

ABSTRACT

The competition condition which is very competitive supported by the fast information at this moment demands entrepreneurs to learn the alterations that have happened and to inovate in order to survive or even to win that competition. ASEAN China Free Trade Agreement (ACFTA), which committed the grand opening of home marketing vastly to be placed with industrial goods from the countries which have agreed the commitment, it is experted not to be a threat for the survival of local producers. Furthermore, if anticipating it well, so it is hoped to be a big opportunity for local producers to expand their marketing product.

Target costing is a means which directly appears from the tight marketing competition in industry. In the target costing involves the method of value engineering that will help factories to reach the target cost by reducing the cost of production over analyzing the raw materials and supporting materials of the product used. And over analysing the production proccess on overhead cost with the efficiency of activities which causes producing a product.

This research uses the metode of qualitative deskriptive approach with the object of Boltformer division at PT Sepanjang Baut Sejahtera in Surabaya. Based on the research done by manufactures which produce nuts and bolts, known that with the method of target costing, companies are able to reduce the cost of product from actual production cost for Rp. 9.536,23/kg, targeted to reach for Rp. 8.505,00 after having been performed the value engineering, able to be reduced up to reach Rp. 8.356,24/kg. It means company reaches the target cost, even able to do over.

Keywords: target costing, target cost, value engineering, nonvalue added activity